

## Abstrak

*Abdul Ghani Apriyansyah, 2024, Penerapan metode karyawisata dengan berbantuan video guna meningkatkan pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas XI MA Zainal Arifin Tarate Sumenep, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (STKIP PGRI) Sumenep.*

**Kata Kunci : Peningkatan, metode karyawisata, menulis deskripsi.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hal ini dapat diterapkan dengan menggunakan metode karyawisata dengan berbantuan video dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas XI MA Zainal Arifin Terate Sumenep. Metode karyawisata atau metode karyawisata adalah salah satu metode pengajaran yang melibatkan siswa belajar di luar kelas untuk mengamati dan mempelajari peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan mata pelajaran.

Penelitian ini termasuk penelitian deskripsi kualitatif. Penelitian yang dikembangkan berdasarkan penelitian sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran karyawisata. Penelitian ini menerapkan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Zainal Arifin Tarate Sumenep yang berjumlah 21 siswa, dimana 21 siswa diantaranya adalah siswa laki-laki.

Hasil penelitian dari menulis karangan deskripsi pada siklus pertama, rata-rata skor yang diraih pada pertemuan pertama hanya sebesar 61,8 poin yang menunjukkan masih perlu adanya perbaikan. Pada siklus pertama kedua, rata-rata nilai yang diperoleh pada pertemuan tersebut adalah 64,4 dan masih perlu perbaikan. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada siklus kedua dengan judul karangan yang lainnya. Pada siklus kedua pertemuan pertama, diperoleh skor rata-rata pada pertemuan1 adalah 74,9 dan itu sudah masuk ke dalam kategori baik.

Keterampilan menulis siswa kelas XI MA Zainal Arifin Terate tentang materi teks deskripsi terjadi peningkatan dengan menggunakan media berbantuan video. Peningkatan hasil belajar nilai rata-rata dapat diamati pada tahap prasiklus, siklus I, siklus II. Berdasarkan hasil tes pada tahap prasiklus, rata-rata skor sebesar 61,9 poin yang masuk dalam kategori kurang. Selanjutnya, pada siklus I, rata-rata skor kelas menunjukkan peningkatan menjadi 64,4 masuk dalam kategori cukup, namun pada siklus II nilai rata-rata kelas kembali meningkat yaitu 74,9 masuk kedalam kategori baik. Melalui media berbantuan video siswa menyimak isi dari video yang ditampilkan, sehingga siswa lebih mudah dalam menuliskan cerita yang ditampilkan kedalam LKPD yang telah disediakan oleh guru. Peningkatan nilai rata-rata ini membuktikan keberhasilan penggunaan media dengan berbantuan video untuk menulis karangan deskripsi. Guru sebaiknya menggunakan metode karyawisata dengan media berbantuan video sebagai alternatif tentang belajar bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis esai deksripsi.